

**RINGKASAN**

**SITI CHOIRIAH ROFIAH. Penerapan Tata Letak Alur Proses Produksi Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Beku di PT. Toxindo Prima Cilacap, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Ir. Rahayu Kusdarwati, M. Kes.**

Udang merupakan salah satu komoditas hasil perikanan yang memiliki nilai jual cukup tinggi di pasar nasional. Oleh karena itu, industri udang beku di Indonesia menjadi peran utama dalam membangun dunia perikanan yang bergerak di bidang ekspor hasil perikanan dunia. Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah mengetahui tata letak proses produksi udang vannamei beku, mengetahui alur proses produksi udang beku dan mengetahui permasalahan dalam penerapan sistem tata letak.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Toxindo Prima Cilacap Jawa Tengah pada tanggal 18 Desember 2017 - 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan teknik pengambilan data primer dan data sekunder meliputi observasi, wawancara dan partisipasi aktif.

PT. Toxindo Prima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan pangan berbasis perikanan yang telah menerapkan tata letak yang cukup baik. Penerapan tata letak yang digunakan yaitu tata letak berdasarkan aliran proses produksi udang beku. Tata letak berdasarkan aliran proses produksi adalah metode pengaturan dan penetapan dari mesin hingga segala fasilitas produksi dengan tipe/ macam yang sama dalam sebuah departemen. Aliran proses yang ditetapkan oleh PT. Toxindo Prima ini berdasarkan jumlah/ volume produksi yang relatif kecil dan jauh lebih fleksibel sebab beroperasi berdasarkan order pemesanan. Kelemahan tata letak di PT. Toxindo Prima yaitu aliran proses produksi yang tergambar cukup rumit sehingga terjadi tumpang tindih antar jalur prosesnya. Saran dari permasalahan tersebut yaitu memperbanyak sistem pengawasan proses produksi sehingga tidak terjadi hambatan selama produksi berlangsung. Sistem pengawasan yang disarankan yaitu dengan manajemen tata cara kerja yang meliputi metode pengukuran dan pengaturan kerja sehingga meningkatkan produktifitas tenaga kerja yang efektif dan efisien.

## SUMMARY

SITI CHOIRIAH ROFI'AH. Application of Layout on Shrimp Production Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) Frozen at PT. Toxindo Prima Cilacap, Central Java. Supervisor Ir. Rahayu Kusdarwati, M. Kes.

Shrimp is one of the fishery commodities that have high selling value in the national market. Therefore, the frozen shrimp industry in Indonesia has become a major role in developing the world of fishery which is engaged in export of world fishery products. The purpose of this field work practice is to know the layout of frozen vannamei shrimp production process, to know the flow of frozen shrimp production process and to know the problems in the application of layout system.

This Field Work Practice is conducted at PT. Toxindo Prima Cilacap Central Java on December 18, 2017 - January 18, 2018. Working methods used are descriptive methods with primary data collection techniques and secondary data include observation, interviews and active participation.

PT. Toxindo Prima is a company engaged in the processing of food-based fisheries that have implemented a pretty good layout. Application of the layout used is the layout based on the flow of frozen shrimp production process. The layout based on the flow of production process is the method of setting and determining of the machine to all production facilities of the same type / type in a department. Process flow established by PT. Toxindo Prima is based on the number / volume of production is relatively small and much more flexible because it operates based on order order. Weakness of layout in PT. Toxindo Prima is the flow of the production process is illustrated quite complicated so that there is overlap between the process path. Suggestion of the problem is to increase the production process supervision system so that no barriers occur during production takes place. The recommended supervisory system is the management of work procedures that include methods of measurement and work arrangement so as to increase the productivity of the workforce effectively and efficiently.